



Pusatkan Logistik Bencana di Kecamatan

JOGJA - Instruksi Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti untuk memusatkan bantuan logistik bencana di masing-masing kecamatan langsung ditindaklanjuti bawahannya. Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPCD) Kota Jogja mulai menyiapkan setiap kecamatan memiliki gudang logistik.

"Sesuai mekanisme dalam struktur organisasi yang ada, kecamatan memiliki peran dalam penanganan bencana secara langsung dengan masyarakat. Termasuk dalam distribusi logistik keperluan penanganan bencana," kata Koordinator BKPCD Kota Jogja Eko Suryo Maharso kemarin (19/1).

Dia menjelaskan, tiap kecamatan rencananya memiliki gudang stok (*buffer stock*) berbagai kebutuhan untuk penanganan bencana. Stok

itu terutama makanan dan kebutuhan kesehatan. Ini agar proses distribusi logistik bisa cepat tersalurkan ke masyarakat.

Jika rencana tersebut terealisasi, lanjut Eko, masyarakat di daerah bencana tak perlu mendatangi balai kota untuk meminta logistik. Mereka yang membutuhkan kebutuhan logistik cukup mengajukan permintaan secara langsung ke kecamatan.

"Selama ini permintaan kebutuhan logistik untuk penanganan bencana masih kerap diajukan ke posko induk yang ada di kompleks kantor wali kota," terangnya.

Dengan adanya *buffer stock* di masing-masing kecamatan tersebut, Eko mengharapkan, penanganan bencana dapat cepat dilakukan dan lebih tepat sasaran.

Barang yang didistribusikan juga sesuai kebutuhan masyarakat.

Keberadaan *buffer stock* itu, menurut Eko, juga bakal mempermudah kinerja koordinasi. Posko induk di balai kota yang selama ini berperan ganda sebagai *buffer stock* dan koordinasi nantinya bakal lebih fokus menjalankan peran koordinasi. "Posko induk di balai kota berfungsi sebagai koordinator. Posko induk hanya akan melayani permintaan logistik dari kecamatan," terang dia.

Eko berharap, dengan kebijakan tersebut semua pihak dapat bersama-sama melakukan penanganan bencana. Kecamatan akan dibantu petugas kepolisian, TNI, dan unsur terkait. Termasuk komunitas peduli bencana di wilayah masing-masing.

Camat Tegalrejo Maryustion Tonang menyambut positif rencana pembangunan *buffer stock* di masing-masing kecamatan. Ide ini bukan hanya mempermudah masyarakat mengakses bantuan. Pendirian *buffer stock* juga mampu mempercepat penanganan saat terjadi bencana.

"Dari hujan saja, sekarang sudah sangat mengkhawatirkan. Mulai dari banjir, tanah longsor, sampai angin kencang," terangnya.

Gudang logistik ini, lanjut Maryustion, tak hanya mempermudah warga. Kecamatan juga bisa sedikit tenang menyikapi kemungkinan terjadinya bencana. Terlebih, penghujan diprediksi masih cukup panjang. "Saat ini yang kami garap baru kesiapan warga," tuturnya. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 14 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005